

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate governance on the extent of disclosure. Disclosure of volunteer information provided voluntarily by companies outside of mandatory disclosure. Disclosure of company information will assist investors and creditors in understanding the condition of the company and assist in making investment decisions. Corporate governance that proxies to public ownership, board of commissioners, independent commissioner, audit committee. With voluntary disclosure, stakeholders will disclose their information in a relevant way or outside the mandatory disclosure. The population in this study is the Indonesia Stock Exchange (BEI) company for the 2016-2019 period. The sample research method used was purposive sampling method. Data analysis using SPSS 16.0 program with multiple linear regression analysis. The results showed that public ownership, board of commissioners and independent commissioners had a significant effect on the extent of voluntary disclosure. While the audit committee, firm size and profitability do not have a significant effect on the extent of voluntary disclosure.

Keywords: corporate governance, firm size, profitability and voluntary disclosure.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap luas pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela merupakan penyampaian informasi yang diberikan secara sukarela oleh perusahaan di luar pengungkapan wajib. Pengungkapan informasi perusahaan akan membantu investor dan kreditor dalam memahami kondisi perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi. *Corporate governance* yang di proksikan ke dalam kepemilikan publik, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit. Dengan adanya pengungkapan sukarela, para pemangku kepentingan akan lebih mengungkapkan informasinya secara relevan maupun diluar pengungkapan wajib. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2016-2019. Metode penelitian sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan program SPSS 16.0 dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan publik, dewan komisaris, dan komisaris independen memiliki pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela. Sedangkan komite audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela.

Kata kunci : *corporate governance*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan sukarela.

